

Socialization of Digital Marketing and Financial to UMKM Aliyah Textile

Desy Arigawati¹, Mariana Hakim Riandi², Yusi Risdaini³, Ahmad Rofiq Amri⁴, Elma Apriyani⁵, Anisa Rahma Desi⁶, Dina Novita⁷, Erli Tyas Linggawati⁸, Umiyati Snae⁹, Rahmatullah¹⁰, Arjun Ananda T¹¹, Yostra Herdiawan¹², Rizal Abdillah¹³

Universitas Panca Sakti Bekasi

Corresponding Author: Desy Arigawati belangiku@gmail.com

ARTICLEINFO

Keywords : Digital Marketing, Financial, UMKM, Textile

Received: 08, December Revised: 18, January Accepted: 25, February

©2024 Arigawati, Riandi, Yusdaini, Amri, Apriyani, Desi, Novita, Linggawati, Snae, ahmatullah, T, Herdiawan, Abdillah: This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.



ABSTRAK

The rapid development of technology has had a major impact on human life, one of which is the aspect of business behavior of Micro, Small and Medium Enterprises. Micro, Small and Medium (UMKM) entrepreneurship Enterprises expected to increase the creativity and ability of the community to channel their ideas and creations by utilizing available resources. Micro Small Medium Enterprises (UMKM) in Indonesia is one of the pillars of the Indonesian economy in addition to cooperatives. It is unfortunate if Aliyah Textile has not maximized online product sales, because it has not been able to reach global expansion marketing. So, we chose service at Aliyah Textile, with the aim of helping and unraveling the problems that exist at Aliyah Textile, and hope that Aliyah Textile can be more advanced and developed, because it has skills in digital marketing and finance. Socialization of digital marketing and finance to UMKM Aliyah Textile. Hopefully useful in long-term knowledge investment.

DOI Prefiks: https://doi.org/10.55927/jpmf.v3i1.7422

ISSN-E: 2829-6486

Sosialisasi Digital Marketing Dan Financial Kepada UMKM Aliyah Textile

Desy Arigawati¹, Mariana Hakim Riandi², Yusi Risdaini³, Ahmad Rofiq Amri⁴, Elma Apriyani⁵, Anisa Rahma Desi⁶, Dina Novita⁷, Erli Tyas Linggawati⁸, Umiyati Snae⁹, Rahmatullah¹⁰, Arjun Ananda T¹¹, Yostra Herdiawan¹², Rizal Abdillah¹³

Universitas Panca Sakti Bekasi

Corresponding Author: Desy Arigawati belangiku@gmail.com

ARTICLEINFO

Kata Kunci: Digital Marketing, Financial, UMKM, Textile

Received: 08, Desember Revised: 18, Januari Accepted: 25, Februari

©2024 Arigawati, Riandi, Yusdaini, Amri, Apriyani, Desi, Novita, Linggawati, Snae, ahmatullah, T, Herdiawan, Abdillah: This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.



ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi telah berdampak besar pada kehidupan manusia, salah satunya adalah aspek perilaku bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah. Kewirausahaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko perekonomian Indonesia selain koperasi. Sangat disayangkan jika Aliyah **Textile** belum memaksimalkan penjualan produk secara online, karena belum bisa menjangkau pemasaran ekspansi secara global. Sehingga, kami memilih pengabdian di Aliyah Textile, dengan tujuan agar membantu dan mengurai permasalahan yang ada di Aliyah Textile, dan berharap Aliyah Textile dapat lebih maju dan berkembang, karena memiliki keterampilan dalam hal digital marketing dan financial. Sosialisasi digital marketing dan financial kepada UMKM Aliyah Textile ini. Semoga bermanfaat dalam investasi pengetahuan jangka panjang. Adapun manfaat jangka panjang bagi Toko Aliyah *Textile* apabila usaha yang didirikan bisa mencapai pemasaran yang lebih luas, maka dari itu yang dijelaskan di atas mengenai digital marketing dan financial yang harus menjadi perhatian penting pada Toko Aliyah *Textile*.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi.

Mahasiswa akuntansi bersama dosen pengampu, melakukan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 28 Oktober 2023 ke Toko Aliyah *Textile* dengan *Owner* Bernama Bapak Ilhamsyah dan Ibu Nurrohmah, yang berlokasi di Pasar Perumnas Klender, Jl.Teratai Putih Raya, Kel. Malaka Sari, Kec.Duren Sawit. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai tugas syarat kelulusan kurikulum program studi akuntansi di semester tujuh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Panca Sakti *University* Bekasi.

Selain itu, sebagai kontribusi mahasiswa akuntansi dihari sumpah pemuda yang merupakan momentum bersejarah akan arti penting suatu persatuan antar pemuda-pemudi Indonesia meneruskan cita-cita kemerdekaan, hal ini dilakukan sebagai bentuk cinta mahasiswa kepada Indonesia untuk membantu memajukan kesejateraan umum, dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan cara memberikan sosialisasi mengenai pemasaran produk secara *digital*, dan segi keuangan mengenai laporan laba rugi dan laporan *stock* barang sederhana.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Aliyah *Textile* yaitu tidak ada pencatatan pendapatan dan pengeluaran kas, tidak ada *stock opname* barang, laporan keuangan laba rugi berdasarkan *feeling*, tidak mengetahui *stock* barang yang tersedia dan berapa yang terjual, serta penjualan produk masih berfokus di *offline*. Ada *Instagram*, dengan akun kain_aliyah, namun belum terkelola dengan baik. Permasalahan yang dihadapi oleh Toko Aliyah *Textile* sangat kompleks, karena pencatatan pendapatan dan pengeluaran kas, *stock opname* barang, laporan keuangan laba rugi, perlu dilakukan karena dapat mengetahui posisi ketersedian bahan-bahan *textile*, mengetahui apakah per bulannya penjualan mengalami keuntungan atau kerugian.

Sementara, dari segi penjualan produk masih berfokus di offline, Instagram yang belum terkelola dengan baik, sangat disayangkan jika Aliyah Textile belum memaksimalkan penjualan produk secara online, karena belum bisa menjangkau pemasaran ekspansi secara global. Sehingga, kami memilih pengabdian di Aliyah Textile, dengan tujuan agar membantu dan mengurai permasalahan yang ada di Aliyah Textile, dan berharap Aliyah Textile dapat lebih maju dan berkembang, karena memiliki keterampilan dalam hal digital marketing dan financial.

Sosialisasi digital marketing dan financial kepada UMKM Aliyah Textile ini, semoga bermanfaat dalam investasi pengetahuan jangka panjang. Adapun manfaat jangka panjang bagi Toko Aliyah Textile apabila usaha yang didirikan bisa mencapai target pemasaran yang lebih luas, maka dari itu yang dijelaskan

di atas mengenai digital marketing dan financial yang harus menjadi perhatian penting pada Toko Aliyah Textile ini.

Toko Aliyah *Textile* ini apabila didalam sisi *digital marketing* ditingkatkan akan lebih banyak manfaatnya ketika Toko Aliyah *Textile* ini selain menjalankan usaha *offline* akan lebih bagus lagi menjalankan bisnis *online* di zaman sekarang yang serba *gadget* memiliki peluang besar untuk memperbanyak cabang bisnis salah satunya yaitu pemasaran via *social media*, jadi orang banyak melihat bahwa toko ini menjual banyak berbagai kain yang cantik dan bagus-bagus.

Dari sinilah mulai berkembang usahanya, ada sisi positif dan negatifnya dalam berbisnis *online* yaitu dari sisi positif, hemat waktu dan tenaga, jangakauan pasar lebih luas, meningkatkan pendapatan dan mengurangi resiko biaya – biaya lain, kemudahan dalam berbelanja bisa di akses dimana saja, lalu apa dampak negatifnya yaitu terkadang barang yang di lihat di foto tidak sesuai, keterlambatan pengiriman, resiko penipuan, pelayanan pelanggan, seperti itu kurang lebihnya tetapi untuk itu bisa di siasati bagi produsen atau pembeli harus lebih teliti.

Disamping itu salah satu produk yang dijual oleh toko Aliyah *Textile* ini termasuk barang yang tidak cepat basi, maka dari itu banyak sekali manfaatnya, seperti halnya barang yang tidak habis terjual atau masih ada sisa bahan masih bisa di daur ulang bagaimana caranya yaitu dengan membuat karya seperti menjahit bahan tersebut di jadikan taplak meja, hiasan alat rumah tangga, untuk bahan membuat tas, dan lainnya bisa menjadi referensi tingkat selanjutnya.

Adapun tujuan dan manfaat pengabdian masyarakat bagi mahasiswa akuntansi pada UMKM Aliyah *Textile*, yaitu untuk mengetahui definisi dan fungsi UMKM, untuk mengetahui contoh dan kriteria UMKM, untuk mengetahui cara membuat laporan keuangan sederhana Aliyah *Textile*, dan strategi *marketing*, untuk mengetahui cara membuat laporan keuangan sederhana pada Toko Aliyah *Textile*, Untuk mengetahui strategi *marketing* dari Toko Aliyah *Textile*, Untuk mengetahui apa saja yang harus dikembangkan di Toko Aliyah *Textile*.

Sementara manfaat pengabdian masyarakat bagi mahasiswa akuntansi pada UMKM Aliyah *Textile*, adalah sebagai berikut : bagi Penulis yaitu sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang pengembagan dan peningkatan UMKM di Indonesia. bagi Universitas sebagai bahan referensi dalam penelitian berikutnya, khususnya tentang permasalahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, bagi pembaca sebagai masukan untuk menambah pengetahuan peningkatan UMKM.

PELAKSAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan kunjungan langsung ke Toko Aliyah *Textile* dengan mengusung tema, "Sosialisasi *Digital Marketing* dan *Financial* Kepada UMKM Aliyah *Tektile*" pada tanggal 28 Oktober 2023, berlokasi di Pasar Klender Jl. Teratai Putih Raya Kelurahan Malaka Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur berjalan lancar. Kesuksesan acara ini, tidak luput dari peran aktif seluruh tim PKM dan keramahaan dari pemilik toko.







Gambar 1. Foto Kegiatan PKM Ke Aliyah Textile

Sementara, metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh 12 orang dari mahasiswa program studi akuntansi, Universitas Panca Sakti Bekasi dengan berkolaborasi oleh dosen pengampu yaitu, Ibu Desy Arigawati., SE., Ak., M.Si., CPRBIA berlangsung sejak pukul 15.00 WIB sampai dengan 16.40 WIB, dengan rincian acara sebagai berikut : 15.01-15.10 WIB pembukaan acara PKM dengan membaca doa, 15.11-16.05 WIB

pemberian materi sosialisasi *digital marketing* dan *financial*, serta sesi diskusi, 16.06-16.30 WIB penyerahan plakat dan *souvenir* dari kampus ke Aliyah *Textile*, 16.31-16.40 WIB sesi foto bersama mahasiswa dengan pemilik Aliyah *Textile* dan penutupan acara dengan doa.

Adapun rincian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan materi yang disampaikan kepada Aliyah *Textile*, sebagai berikut ini :

7D 1 1	4 '	T 1 1	T7 '	DIZI I
Tabel		Ladwal	Kegiatan	PKIM
ranci		<i>j</i> auwai	IXCEIatan	I INIVI

	Waktu							
No	Jenis Kegiatan	13.00-	13.31-	14.50-	15.01-	15.11-	16.06-	16.31-
		13.30	14.00	15.00	15.10	16.05	16.30	16.40
1	Berkumpul							
	di Kampus							
	PSU							
2	Sesi Foto							
	Bersama di							
	Kampus							
	PSU							
3	Berangkat							
	dari							
	Kampus							
	PSU							
	Menuju Ke							
	Aliyah							
	Textile							
4	Tiba di							
	Lokasi							
	PKM							
	(Aliyah							
	Textile)							
5	Opening							
	Acara							
	PKM							
	Dengan							
	Membaca							
	Doa							
6	Materi							
	Sosialisasi							
	Financial							
	Kepada							
	UMKM							
	Aliyah							
	Textile							

_	1 .	П	1	ı		1	
7	Materi						
	Sosialisasi						
	Digital						
	Marketing						
	Kepada						
	UMKM						
	Aliyah						
- 0	Textile						
8	Diskusi						
	antara						
	Mahasiswa						
	dan Owner						
	Aliyah						
	Textile						
9	Penyerahan						
	plakat dan						
	Souvenir						
	dari						
	Kampus ke						
	Aliyah, dan						
	Aliyah ke						
	Kampus						
10	Sesi foto						
	Bersama						
	Mahasiswa						
	dan Owner						
	Aliyah						
	Textile						
11	Doa				 		
	Penutup						
	dan Izin						
	Pamit ke						
	Owner						
	Aliyah						
	Textile						

Sumber : Kegiatan PKM



Gambar 2. Materi Digital Marketing Ke Aliyah Textile



Pemahaman Awal

- Perusahaan Aliyah Texlie adalah perusahaan bergerak dibidang UMKM. Usaha Mikro, Kacii dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penling dalam perekonomian di indonesia. UMKM memiliki propris sebesar 1979/5 dari fold keseluhuhan pelaku usaha di Indonesia atausebanyak 36.34 jula unit. Usaha Mikro, Kecii, dan Menengah telah manpu membukilkan ekisterianya dalam perkekonomian di Indonesia
- UMKM ini didirikan sebagai pemeruhan bahan-bahan yang berkaitan dengan textile, karena disekitar lokasi tempat kami berjualan, tidak ada toko bahan. Maka, kami mencahan menganyali peluana

Karakteristik UMKM

Karakteristlik UMKM merupakan sitat atau kondisi faktual yang melekat pada aktifitas usaha maupun perliaku pengusaha yang besangkulan dalam menjalankan bisnisnya, Karakteristlik niri yang menjadi ati pembeda antar pelaku usaha sesual dengan skala usahanya. Menurut Bank Dunia, UMKM dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitus

- 1. Usaha Mikro (jumlah karyawan 10 orang);
- Uscha Menengari (jurnian karyawan bi aratanga 300 orang). Dalam perspektif usaha, UMKM dikiasifikasikan dalam empat kelampak, yaitu:
 UMKM kiliasifikasikan dalam empat kelampak, yaitu:
 UMKM kilia odalah para UMKM dengan kemampuan silat pengrajin namuni kurang memiliki jiwa kewirausahan uniku mengembangkan usubanya.
 Usaha Keel Dinamis adalah kelompok UMKM yang manpu berwirausaha dengan menjalin kelajasan imenerimpakepian sub kotniraly dan ekspor.
 Tost Moving Sriterpise adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cokap dan lelah sisp bertrandermal menjadi aukha bersa.

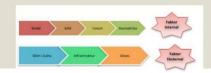
Peluang Bisnis UMKM

Peran penling UMKM lidak hanya berarti bagi pertumbuhan di kotakota besar telapi berarti juga bagi pertumbuhan ekonomi di pedesaan. Berikut beberapa peran penling UMKM

- UMKM berperan dalam memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mewujudkan stabilitas nasional.
- menadoring pertumbunan ekonom, seria mawujukaan sibalikan sakaba NUMKM di Indonesia, sering dikalikan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri seperti tingginya tingkat kemiskinan, kelimpangan distribusi pendapatan, prosesi pembangunan yang tidak merata antara daerah pekaban pendapatan, prosesi pembangunan yang tidak merata antara daerah pekabada dan perdesaan, serta masalah urbanisasi. Perkembangan UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah tersebut di atas.

Kendala UMKM

Data-data yang disebutkan sebelumnya telah membuktikan begitu besarnya peran UMKM terhadap perekonomian Indonesia, meskipun demikian bisnis UMKM tidak selalu berjalan mulus, masih banyak hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal yang harus dihadapi para pelaku UMKM.



Risiko Bisnis UMKM

Dalam rangka memberikan pembiayaan kepada UMKM, bank perlu mempertimbangkan beberapa risiko bisnis UMKM, seperti

Belum dimilikinya sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik karena belum dipisihkannya kepemilikan dan pengelolaan perusahaan, sehingga menyulikan pihak bank untuk mengelahui informasi mengenai usaha mereka secara lengkap

Bisnis UMKM seringkali masih sederhana dalam mengelola keuangannya dan lemah dalam sistem pengendaliannya, sehingga rawan terhadap penyelewengan

3. Pelaku UMKM biasanya belum memiliki strategi pemasaran produknya.

Gambaran Umum Bisnis Sektor Perdagangan



- Dalam pembelian barang harus dibuatkan kakulasi mengenal harga pakak pembeliannya, karena akan menentukan harga penjualan barang dan margin yang diharapkan serta daya saing barang tersebut di pasar.
- remeucu di palar.

 A Militia penyimpanan pellu dipehilungkan besamya biaya penyimpanan dan pesediaan barang dagangan, karena akan menenkuan efisienti penggunaan modal kegi dalam persediaantihuk itu kudika lalakia dan lapatila penyudangan harun mandapatikan perhuhau untuk sitahan penyudan menuntul sitahegi dan tatik pemasaran yang bali. Ahasu untuk sitah penyudan dalam pelingan penyudan menuntuk sitah pengulaan menantukan efisienti penggunaan madal sega dalam pilingan pengulaan pengul

Gambar 3. Materi Financial Ke Aliyah Textile

HASIL DAN PEMBAHASAN

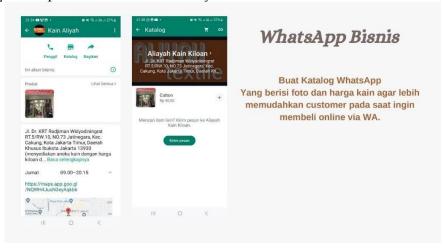
Aliyah Textile adalah UMKM pedagangan, jenis perdagangan ini adalah menjual kain secara Grosir (dalam jumlah besar), penjualan dilakukan secara offline dipasar modern yang terletak di Jakarta Timur, produk yang ditawarkan cukup beragam mulai dari merek mahal sampai merek yang tergolong murah. Dalam pengelolaan keuangan Aliyah Textile tergolong masih menggunakan manual, tidak menggunakan aplikasi atau pembukuan.

Secara akuntansi, untuk penjualan juga tidak ada nota atau kwitansi sebagai bukti pembayaran, dalam operasional juga tidak ada kontrol uang masuk dan keluar. Dalam pemasarannya Aliyah *Textile* belum sepenuhnya mengandalkan *Online* sebagai promosi, dikarenakan keterbatasan sumber daya dan pengelolaan yang masih belum maksimal, Aliyah *Textile* menggunakan pihak ke 3 sebagai sarana promosi tetapi masih belum ada hasil yang maksimal karena kalah persaingan.

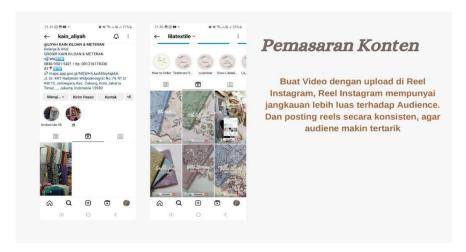
Dari gambaran secara umum mengenai permasalahan yang dihadapi oleh Toko Aliyah *Textile*. Kami membuat beberapa rumusan kerangka sebagai solusi pemecahan masalah yang terjadi di Aliyah *Textile*, yaitu sebagai berikut : kami membantu memberikan informasi, bahwa pentingnya *digital marketing* dan *financial* kepada *owner* Aliyah *Textile*, dengan meng*update* bisnis ke arah *digital* dan membenahi tentang sistem pencatatan dan kelola *asset* yang dimiliki oleh Aliyah *Textile*, dapat membantu meningkatkan *performance* kinerja penjualan dan menambah *profit* bisnis.

Selain itu, kami menganalisa pemahaman *owner* mengenai sosialisasi yang kami sampaikan, terkait *digital marketing* dan *financial*. Dalam diskusi kami terhadap *owner*, bahwa faktor usia mempengaruhi kurang meng*update* ilmu mengenai bisnis dengan cara memaksimalkan teknologi. Dari penjabaran *owner* tersebut, maka kami berusaha memberikan pengolahan bisnis dengan cara *digital marketing* dan *financial* dalam sistem yang sederhana.

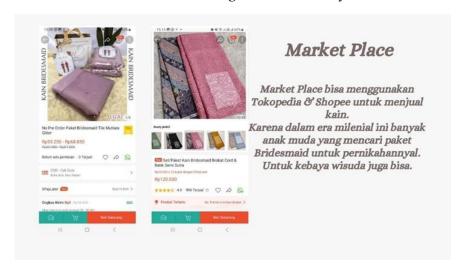
Setelah kerangka pemecahan masalah kami rumuskan, kami memutuskan membuatkan toko *online* untuk Aliyah *Textile* melalui *E-commerce*, seperti *Shopee*, Tokopedia, *Whatsapp Business*, *Feed Instagram*, serta *price list* dalam hal peningkatan penjualan dengan *digital marketing*. Dalam hal, membenahi laporan keuangan dan *stock* barang persediaan kain di Aliyah *Textile*, kami membuatkan contoh laporan laba rugi sederhana, beserta contoh *stock opname* persediaan kain di Aliyah *Textile*.



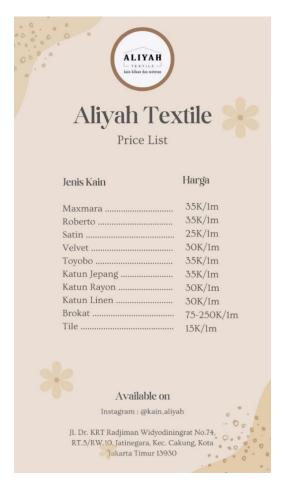
Gambar 4. Whatsapp Bisnis Untuk Aliyah Textile



Gambar 5. Membuat Reel Instagram Untuk Aliyah Textile



Gambar 6. Penjualan Melalu Market Place Untuk Aliyah Textile



Gambar 7. Price List Untuk Aliyah Textile



Gambar 8. Laporan Profit Loss Sederhana Untuk Aliyah Textile



Gambar 9. Laporan Stock Sederhana Untuk Aliyah Textile

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pengabdian masyarakat yang dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2023, setelah semua rangkaian kegiatan kami lakukan, kami dapat memberikan kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan PKM, sebagai berikut:

- 1. Pengelolaan keuangan Aliyah *Textile* masih dilakukan secara manual, tidak menggunakan aplikasi atau pembukuan secara akuntansi, untuk penjualan juga tidak ada nota atau kwitansi sebagai bukti pembayaran, dalam operasional juga tidak ada kontrol uang masuk dan keluar yang menyebabkan risiko kesalahan pengambilan keputusan bisnis yang tepat.
- 2. Aliyah *Textile* belum sepenuhnya mengandalkan pemasaran *online* sebagai promosi, dikarenakan keterbatasan sumberdaya dan pengelolaan yang masih belum maksimal, sehingga kalah persaingan.
- 3. Pentingnya memberikan pelatihan dan pembinaan *Digital Marketing* dan *Financial* kepada UMKM dalam hal ini Aliyah *Textile* perlu meningkatan kualitas dan nilai tambah produk sehingga membentuk potensi pemasaran tidak hanya di tingkat domestik namun juga ekspor.

Untuk meningkatkan keberhasilan PKM di masa mendatang, berikut hal – hal yang perlu mendapat perhatian:

- 1. Peningkatan kerjasama antara perguruan tinggi, pemerintah dan UMKM.
- 2. Pemberian pendampingan dan pembinaan berkelanjutan kepada pelaku UMKM setelah kegiatan PKM selesai.
- 3. Kegiatan difokuskan pada bidang-bidang tertentu yang menjadi kebutuhan UMKM dan melibatkan pihak ahli/praktisi tertentu sehingga menambah informasi yang lebih *optimal* dan dapat dimanfaatkan pelaku UMKM.
- 4. Mengadakan pelatihan terhadap karyawan Aliyah *Textile* terkait integritas, karena sedang marak sekarang penipuan yang dilakukan karyawan terutama pada bagain kasir dan pembayaran.
- 5. Senantiasa meningkatkan kreatifitas yang dimiliki oleh individu karyawan, agar bisa meningkatkan penjualan Aliyah *Textile*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan kami kesehatan dan *team* yang *solid* dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat bertempat di Pasar Klender Jl. Teratai Putih Raya Kelurahan Malaka Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur pada tanggal 28 Oktober 2023 dengan kunjungan langsung ke Toko Aliyah *Textile*.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pengampu mata kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Panca Sakti Bekasi Tahun akademik 2023, yaitu Ibu Desy Arigawati., SE., Ak., M.Si., CPRBIA yang sudah membimbing dalam penyusunan laporan PKM dan jurnal penelitian ini.

Kami juga berterima kasih, kepada Bapak Dr. Leroy Holma Siahaan, M.Pd selaku Kepala LPPM Universitas Panca Sakti Bekasi yang telah membantu dalam *publish* jurnal ini. Kami juga berterima kasih, kepada *owner* Aliyah *Textile* Bapak Ilhamsyah dan Ibu Nurrochmah serta *staff* yang membantu selama PKM, serta semua pihak atas dukungannya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Jurnal ini, merupakan bentuk dedikasi kami terhadap dunia pendidikan dan membantu pemerintah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia dengan memberikan sosialisasi digital marketing dan financial kepada UMKM, khususnya Aliyah *Textile*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. (2022). Financial Management Behavior Pada UMKM di Indonesia.
- Arfan, N., & Ali Hasan, H. (2022). Penerapan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Mirko Kecil dan Menengah. Iltizam Journal of Shariah Economic Research, 6(2), 212–224.
- Dewi, Y. K. (2021). Determinan literasi keuangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm). Jurnal Manajemen, 13(3), 538–543.
- Dika, C. W., Rita, M. R., & Sakti, I. M. (2021). Financial Bootstrapping Dan Kinerja Umkm: Peran Moderasi Literasi Keuangan. Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis, 26(1), 37. https://doi.org/10.20961/jkb.v26i1.44726
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara, 1(2), 61–76. https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175
- Fitriasandy, A. L., & Anam, A. K. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. Jurnal Rekognisi Manajemen, 6(2), 66–77. https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9912

- Irwansyah, R., Syahputra, D., Ningsih, S., Hasan, M., Kristanto, T., Nugroho, L., Triwardhani, D., Marwan, D., Febrianty, Sudarmanto, E., Abdurohim BS, D., Sudirman, A., & S.Maggabarani, A. (2021). Marketing Digital Usaha Jurnal Akuntansi PRIMA, 4(1), 111–121.
- Kholis, A., Sulaiman, L., & Puddin, K. (2020). Digital Marketing Untuk Pelaku UMKM. Sukarman, Anita, 2021. (2021). 546_[E book_FinanSiap]_Buku_Pintar_Finansial__Pengelolaan_Keuangan_untuk_UMKM.pdf (p. 48).
- Mikro. In Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents (Vol. 5, Issue 2).
- Pujiantoro, N., & Mohammad Rofiuddin, M. (2022). Strategi Digital Marketing Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Bringin Kecamatan Montong Kabupaten Tuban. Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen, 6(2), 168–175. https://doi.org/10.31294/widyacipta.v6i2.12754
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2021). Peran financial technology dalam membantu umkm di tengah pandemi covid-19. EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, 21(1), 57-63. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
- Rapitasari, D. (2016). Digital Marketing Berbasis Aplikasi Sebagai Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Application Based Digital Marketing As a Strategy To Improve Customer Satisfaction Core. Cakrawala, 10(2), 107–122.
- Ratna Gumilang, R. (2019). Implementasi Digital Marketing Terhadap Peningkatan Penjualan Hasil Home Industri. Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen, 10(1), 9–14. https://doi.org/10.32670/coopetition.v10i1.25
- Saskia, D. H., & Yulhendri, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN. Jurnal Ecogen, 3(3), 365.
- Setiawan, P. A. A., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 12(2), 501–508.
- Setiyono, S. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja, Gaya Kepemimpinan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Konstruksi PT. Pundikarya Sejahtera Bekasi. Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis, 12(1), 126–135. https://doi.org/10.26533/eksis.v12i1.77
- Syukri, A. U., & Sunrawali, A. N. (2022). Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Kinerja, 19(1), 170–182. https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10207

- Umkm, M., Kecamatan, D. I., & Kabupaten, A. (2019). Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan. Prosiding Seminar Nasional &Call For Paper, 259–271. http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/sncp/article/view/2023%
 - http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/sncp/article/view/2023% 0Ahttp://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/sncp/article/download /2023/1684
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada UMKM. In Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf Dewan Penyunting. Poros, 15(1), 1–3. https://doi.org/10.24912/poros.v15i1.1257